

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tempat wisata adalah daerah untuk berpergian bersama-sama dengan tujuan memperluas pengetahuan, bersenang-senang, menambah pengalaman, lebih mengenal kebudayaan setempat, dan sebagainya.

Tempat-tempat wisata dibangun agar tempat tersebut menjadi terkenal ke tempat lain. Karena keindahannya, kuliner, ataupun keanehan-keanehan seperti ditemukan prasasti, peninggalan sejarah di tempat tersebut yang dapat memperluas pengetahuan bagi orang yang memerlukannya. Dengan berdatangnya orang-orang dari luar daerah, diharapkan juga wisatawan-wisatawan asing semakin bertambah. Sehingga dapat menambah penghasilan atau *income* bagi daerah tersebut. Menurut (*UU RI no 9 Tahun 1990, tentang Kepariwisataan*), Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata. Sedangkan menurut (*KBBI, Departemen Pendidikan Nasional*), Wisatawan adalah orang yang berwisata; pelancong; turis;

Wisatawan Jepang mempunyai karakter bahwa masyarakat yang senang berpergian atau berwisata terutama ke tempat-tempat yang belum mereka tahu, atau senang melakukan hal yang baru. Masyarakat Jepangun senang sekali dengan wisata alam, tempat-tempat wisata yang memiliki alam yang indah.

Saat ini di Kabupaten Purwakarta sedang membenahi penataan kota, terbukti banyak tempat-tempat yang sudah berubah, seperti Situ Wanayasa, Waduk Jatiluhur, Situ Buleud, Alun-alun Kiansantang, Stasiun Purwakarta, dan banyak dibangun gapura-gapura, yang menambah keindahan kota Purwakarta.

Menggambarkan bahwa Purwakarta membangun tempat-tempat wisata yang mempunyai ciri khas tersendiri. Ciri khas tersebut membawa Purwakarta menjadi berkarakter, mempunyai jati diri. Bisa jadi membuka ketertarikan wisatawan asing khususnya wisatawan Jepang.

Tidak menutup kemungkinan lambat laun wisatawan asing akan melirik ke kota Purwakarta, khususnya wisatawan Jepang. Karena tempat-tempat wisata di Purwakarta ditata begitu alamiah, bersih, hijau, berkarakter, serta mengangkat budaya Sunda.

Oleh karena hal tersebut yang menjadikan penulis tertarik untuk mengetahui lebih banyak mengenai tempat wisata di Kabupaten Purwakarta dan menjadikan tema dalam laporan tugas akhir penulis, dengan judul **“OBJEK WISATA di KABUPATEN PURWAKARTA BERPOTENSI TERHADAP WISATAWAN ASING KHUSUSNYA WISATAWAN JEPANG”**.

1.2 Batasan Masalah.

1. Potensi wisata Kabupaten Purwakarta yang dapat menarik wisatawan asing khususnya wisatawan Jepang untuk datang ke Kabupaten Purwakarta.
2. Perkembangan jumlah wisatawan yang datang ke objek wisata Kabupaten Purwakarta.

1.3 Tujuan Praktik Kerja

Tujuan dari pelaksanaan kuliah praktik kerja ini terbagi menjadi dua. Tujuan umum mencakup dilaksanakannya kuliah praktik kerja secara umum. Sedangkan tujuan khusus mencakup tujuan kerja praktik di DISHUBPARPOSTEL.

1.3.1 Tujuan Umum

- a. Sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Study Diploma III Bahasa Jepang Fakultas Bahasa Universitas Widyatama.
- b. Agar penulis lebih mengenal dunia kerja yang sesungguhnya, dalam bidang kebudayaan dan kepariwisataan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Agar wisatawan asing khususnya wisatawan Jepang, tertarik terhadap pariwisata yang ada di Kabupaten Purwakarta.
- b. Agar wisatawan asing khususnya wisatawan Jepang, lebih mengenal dan datang ke Kabupaten Purwakarta.

1.4 Gambaran Umum

DISHUBPARPOSTEL (Dinas Perhubungan, Kebudayaan, Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi) mulai diberlakukan pada bulan Januari 2009, yang terbentuk berdasarkan Perda Nomor 10 tahun 2008 tentang Pembentukan Dinas Daerah dan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 10 Tahun 2007 tentang Pembentukan Dinas kabupaten Purwakarta sebagai pengganti Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 8 Tahun 2004 Tentang perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 5 tahun 2002 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kabupaten Purwakarta. Dinas ini adalah gabungan dari 5 dinas yang ada di Kabupaten Purwakarta, yaitu bidang perhubungan, bidang kebudayaan, bidang pariwisata, bidang pos, dan bidang telekomunikasi. Masing – masing dinas mempunyai tugas pokoknya masing – masing. Adapun tugas pokok melaksanakan sebagian urusan pemerintah daerah di bidang perhubungan, kebudayaan, pariwisata, pos dan telekomunikasi berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

Secara struktural Dinas Perhubungan, Kebudayaan, Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Kabupaten Purwakarta dipimpin oleh 1 (satu) orang Kepala Dinas, dibantu oleh 1 (satu) orang sekretaris, 4 (empat) Kepala Bidang dan 1 (satu) orang Kepala Unit

Pelaksana Teknis Daerah (UPTD). Sekretaris dibantu oleh 3 (tiga) orang kepala Sub bagian dan Kepala Bidang, masing – masing dibantu oleh 3 (tiga) orang kepala Sub Bidang.

1.5 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja

Penulis melakukan kerja praktik di DISHUBPARPOSTEL yang berlokasi di Jl. Veteran no. 1 Purwakarta, Jawa Barat. Waktu kerja praktik dilakukan selama kurang lebih 100 jam, terhitung mulai tanggal 17 Januari 2011 sampai dengan tanggal 2 Maret 2011.

1.6 Metode Peninjauan dan Penyusunan

Guna memperoleh data teoritis, penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan survey. Menurut **Donald R. Cooper and C. William Emory** yang dialih bahasakan oleh **Ellen Gunawan dan Imam Nurmawan (1996:287)** bahwa :

“Metode deskriptif berdasarkan survey adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dengan mengajukan pertanyaan pada orang-orang dan merekam jawaban untuk dianalisa”.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Observasi di DISHUBPARPOSEL

Salah satu upaya dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan peninjauan secara langsung terhadap objek peneliti, observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data primer dan data sekunder yang ada di DISHUBPAROSTEL.

2. Wawancara

Salah satu tehnik yang terdapat dalam metode deskriptif adalah wawancara.

Wawancara, sebagaimana dijelaskan oleh **Susan Stainback dalam Sugiono (1988)** yaitu :*“Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi”*.

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak berstruktur atau wawancara bebas.

3. Observasi kepustakaan (*Library Research*)

Observasi kepustakaan ini dilakukan dengan cara membaca buku-buku atau artikel-artikel yang diperlukan, yang berhubungan dengan masalah yang di observasikan.

1.7 Sistematika Penyajian

Merupakan gambaran rungsakan dari isi kandungan isi setiap bab.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai 1.1 latar belakang masalah yang berhubungan dengan tema yang penulis angkat, 1.2 Batasan masalah, 1.3 maksud dan tujuan praktik kerja lapangan, 1.4 Gambaran Umum, 1.5 tempat dan waktu pelaksanaan kerja praktik, 1.6 metode peninjauan yang di gunakan dalam pengumpulan data, dan 1.7 Sistematika penyajian.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN DAN TENTANG KABUPATEN PURWAKARTA

Dalam bab ini menjelaskan mengenai profil perusahaan dan segala hal yang berhubungan dengan DISHUBPARPOSTEL, di mana penulis melakukan praktik kerja

BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis mendeskripsikan kegiatan yang penulis lakukan selama melakukan praktik kerja, dan penulis memaparkan bahasan sesuai tema yang penulis angkat.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini memaparkan kesimpulan yang penulis dapatkan dari hasil analisis pada saat penulis melaksanakan praktek kerja tersebut dan saran yang terkait dengan pihak di mana penulis melaksanakan praktik kerja.

